

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan**

###### **4.1.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) didirikan oleh Para Pedagang yang bermula dari perkumpulan arisan Para Pedagang dan untuk mengatasi kesulitan untuk mendapatkan bantuan permodalan, karena pada umumnya adalah para pedagang kecil sehingga memperoleh alternative layanan keuangan yang dirasa sulit melalui sistem pemberian kredit yang diterapkan oleh Bank baik swasta maupun pemerintah untuk menanggulangi kesulitan tersebut maka pada tanggal 05 November 1980 di Pasar Cihaurgeulis diadakan pertemuan sekaligus mendirikan Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) yang dibidang usahanya Unit Simpan Pinjam dan dengan harapan agar dapat memberikan Jasa dan Manfaat bagi anggota gerakan Koperasi, Masyarakat, Lingkungan, dan pemerintah.

Dan sejak berdiri sampai sekarang mengikut sertakan secara aktif suku, ras, golongan dan agama semata-mata hanya untuk bersatu pada hidup berdampingan dalam memecah masalah dibidang ekonomi secara bersama-sama dalam wadah Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis disingkat KOPPALIS.

#### A. Visi dan Misi Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS)

Setiap organisasi tentunya harus memiliki visi dan misi, yang mana hal tersebut menjadi acuan untuk arah dan cita-cira. Berikut visi dan misi dari Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) :

Visi : Dari Anggota Untuk Anggota

Misi :

- 1) Mengajak seluruh potensi yang ada dalam masyarakat dengan tanpa membedakan suku, ras, golongan, dan agama agar dapat bersatu pada dan beritikad baik dalam wadah koperasi.
- 2) Membantu para pedagang kecil dalam permodalan demi kelancaran usaha sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mereka dan keluarganya.
- 3) Turut membantu kegiatan usaha secara aktif dengan mengajak mitra lainnya baik BUMN, Swasta, Perbankan maupun gerakan koperasi lainnya.

#### B. Logo



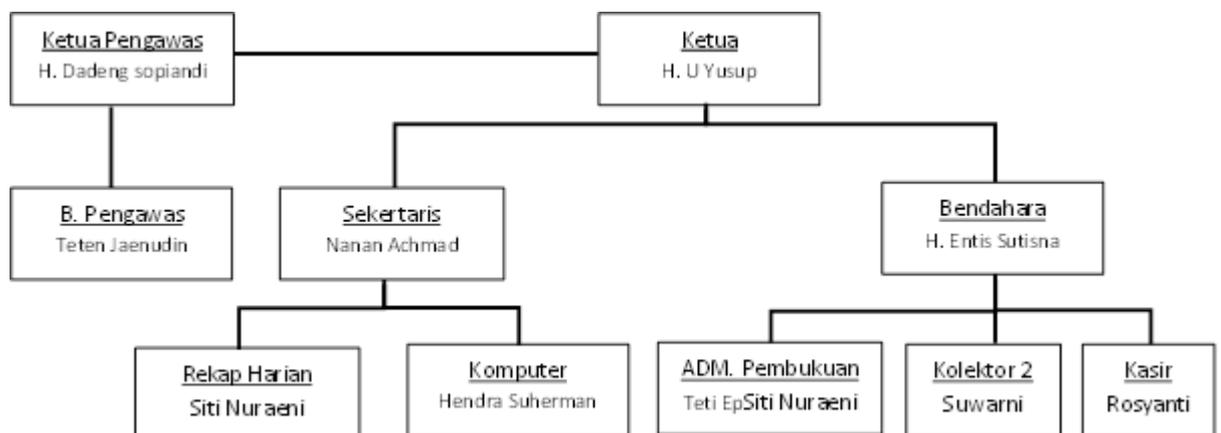
Gambar 4.1 Logo Koperasi

1. Arti Lambang Koperasi Rantai Rantai melambangkan kokohnya persahabatan, jadi manusia yang berkoperasi adalah masyarakat yang suka bersahabat. cinta akan persahabatan dan tidak mudah goyah ataupun putus. Semua anggota saling terikat dan bersahabat dengan erat untuk menggapai tujuan bersama yaitu kemakmuran bagi seluruh anggota koperasi.
2. Arti Lambang Koperasi Roda Bergigi Roda gigi menggambarkan upaya keras yang di tempuh secara terus menerus seperti roda yang berputar tidak kenal lelah walaupun kadang di bawah kadang di atas.
3. Arti Lambang Koperasi Kapas dan Padi Kapas dan Padi menggambarkan kemakmuran rakyat yang di usahakan oleh koperasi Jadi tujuan koperasi adalah terwujudnya masyarakat indonesia yang makmur dan sejahtera. Cukup sandang pangan dan papan.
4. Arti Lambang Koperasi Timbangan Timbangan melambangkan keadilan sosial sebagai salah satu dasar koperasi jadi setiap pengurus dan anggota koperasi haruslah adil dalam mengelola koperasi. Adil dan tidak berat sebelah kepada seluruh anggota dan pengurus koperasi.
5. Arti Lambang Koperasi Bintang Dalam Perisai Bintang dalam perisai artinya pancasila sebagai landasan idiil koperasi. Jadi pancasila menjadi landasan dalam berkoperasi serta mengamalkan kelima sila tersebut dalam kegiatan keseharian koperasi. Dengan demikian koperasi indonesia adalah insan yang setia dan mengamalkan pancasila.

6. Arti Lambang Koperasi Pohon Beringin Pohon beringin menggambarkan sifat kemasyarakatan dan kepribadian masyarakat indonesia yang kokoh berakar. Artinya masyarakat indonesia yang bergerak di bidang koperasi adalah masyarakat yang kokoh.tidak mudah goyah oleh cobaan dan gempuran ekonomi dari luar negeri.Dan siap bersaing.
7. Arti Lambang Koperasi "koperasi indonesia" menandakan lambang kepribadian koperasi rakyat indonesia.Jadi koperasi adalah sistem ekonomi indonesia yang sangat bagus dan menjadi penggerak perekonomian indonesia
8. Arti Lambang Koperasi Warna Merah Putih Warna merah putih menggambarkan sifat nasionalisme Indonesia.Cinta tanah air dan bangga sebagai warga negara indonesia.

#### 4.1.1.2 Struktur Organisasi Koperasi

Berikut struktur organisasi pada Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS)



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Koperasi

#### 4.1.1.3 Uraian Tugas

Dari struktur organisasi diatas dapat dijelaskan/diuraikan tugas dan tanggungjawab masing-masing divisi Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) :

##### 1. Organisasi/pengurus

###### A. Tugas :

- 1) Memimpin organisasi dan usaha koperasi serta mewakilinya dimuka dan diluar pengadilan sesuai dengan keputusan-keputusan rapat anggota
- 2) Menyelenggarakan rapat anggota tahunan menurut ketentuan yang tercantum dalam anggaran dasar
- 3) Melaporkan kepada rapat anggota segala sesuatu yang menyangkut tata kehidupan koperasi dan segala laporan pemeriksaan atas tata kehidupan koperasi khususnya mengenai laporan tertulis dari badan pemeriksa serta menyampaikan pula salinannya kepada pejabat
- 4) Memberikan abntuan kepada pejabat yang melakukan tugasnya dengan memberikan keterangan yang diminta pejabat dan memperlihatkan segala pembukuan, perbendaharaan, persediaan dan harta-harta lainnya yang menjadi dan merupakan kekayaan koperasi

- 5) Mengadakan/menyelenggarakan buku-buku organisasi dan administrasi usaha sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pejabat
- 6) Menjaga kerukunan anggota dan meyaninnya dengan sebaik-baiknya antara lain dalam hal menerima pendapat atau saran anggota diluar rapat dan pelayanan yang sama untuk semua anggota
- 7) Memperkerjakan seseorang atau beberapa orang untuk melakukan pekerjaan sehari-hari

B. Tanggungjawab :

Pengurus baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri menanggung kerugian yang diderita oleh koperasi karena kelalaian atau kesengajaan yang dilakukan oleh anggota-anggota pengurus. Namun demikian apabila pengurus/anggota pengurus dapat membuktikan bahwa kerugian tadi bukan karena kelalaiannya serta telah berusaha dengan segera dan secukupnya untuk mencegah akibat dari kerugian diatas, maka pengurus/anggota pengurus di bebaskan dari tanggung jawabnya.

2. Ketua

A. Tugas dan tanggungjawab :

- 1) Memimpin, mengawasi dan mengkoordinir pelaksanaan tugas anggota lain dan manajer/karyawan

- 2) Memimpin rapat-rapat pengurus dan rapat-rapat anggota dan atas nama pengurus memberikan laporan pertanggung jawaban kepada rapat anggota
- 3) Memberikan keputusan terakhir dalam kepengurusan koperasi dengan memperhatikan usul/saran/pertimbangan dari pemegang fungsi dibawahnya seperti : sekretaris, bendahara, dan manajer
- 4) Mengesahkan semua surat-surat yang meliputi kegiatan-kegiatan organisasi keluar maupun kedalam dan dilakukan bersama-sama dengan fungsionaris lainnya seperti :  
  
Dengan sekretaris : apabila kegiatan tersebut menyangkut bidang idiel koperasi, tata usaha umum personalia dan lain-lain  
  
Dengan bendahara : meliputi bidang keuangan misalnya menandatangani giro pengeluaran kas investasi, perjanjian kredit dan lain sebagainya  
  
Dengan manajer : meliputi semua surat-surat bidang usaha misalnya, perjanjian kerja sama dengan pihak luar.

### 3. Badan Pemeriksa/Pengawas

#### A. Tugas dan tanggungjawab :

- 1) Melakukan pemeriksaaan terhadap tata kehidupan koperasi, termasuk organisasi, usaha dan pelaksanaan pengurus kebijaksanaan pengurus
- 2) Membuat laporan tertulis tentang hasil pemeriksaan

- 3) Meneliti segala catatan tentang seluruh harta kekayaan koperasi dan kebenaran pembukuannya
- 4) Mengumpulkan segala keterangan yang diperlukan dari siapapun
- 5) Bertanggung jawab terhadap rapat anggota atas pelaksanaan dan penyelesaian tugas yang dibebankan padanya
- 6) Harus merahasiakan hasil-hasil pemeriksaannya terhadap pihak ketiga yang tidak berkepentingan

#### 4. Sekretaris

##### A. Tugas dan tanggungjawab :

- 1) Menyelenggarakan dan memelihara buku-buku organisasi
- 2) Menyelenggarakan perarsipan
- 3) Keputusan-keputusan rapat anggota
- 4) Keputusan keputusan rapat pengurus
- 5) Surat-surat keluar/masuk bidang bidang sekretariat pada umumnya
- 6) Memelihara tata kerja, merencanakan peraturan-peraturan khusus serta ketentuan lain
- 7) Menyusun laporan organisasi untuk kepentingan rapat anggota maupun pejabat sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- 8) Merencanakan kegiatan dibidang idiel meliputi program pendidikan, penyuluhan dan kegiatan sosial lain

- 9) Bertanggungjawab dibidang administrasi/tata usaha organisasi kepada ketua
- 10) Mengadakan hubungan kerja dengan bendahara dan manajer dalam hal yang saling berkaitan

## 5. Bendahara

### A. Tugas dan tanggungjawab :

- 1) Merencanakan/menyusun anggaran pendapatan dan belanja koperasi
- 2) Mencari dana/persoalan baik dari dalam maupun dari luar serta mengatur dan mengawasi penggunaannya sesuai dengan anggaran (*budget*)
- 3) Memelihara semua harta kekayaan koperasi
- 4) Mempersiapkan informasi dibidangnya dalam rangka rapat anggota maupun pejabat sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- 5) Bersama dengan manajer menandatangani/mengesahkan bukti pengeluaran kas/bank, yang melampaui jumlah wewenang manajer
- 6) Membimbing dan mengawasi manajer dalam hal penyelenggaraan administrasi keuangan dan barang sesuai dengan sistem yang dipakai
- 7) Sewaktu-waktu mengadakan pengecekan atas uang kas/bank dan persediaan barang

- 8) Mengambil langkah-langkah pengamanan tertentu untuk mencegah tumbuhnya kerugian bagi koperasi
- 9) Bertanggungjawab kepada ketua mengenai bidangnya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan koperasi

#### **4.1.1.4 Aktivitas Koperasi**

##### **1. Bidang Usaha:**

Bidang usaha Koperasi Pedagang Pacar Cihaurgeulis terdiri dari Unit Usaha-Usaha:

- a. Unit Usaha Simpan Pinjam
- b. Unit Usaha Dana Bergulid Subsidi BBM
- c. Unit Usaha Barang
- d. Unit Pengadaan Arisan Koperasi

##### **2. Pengembangan Usaha**

- a. Unit Usaha Simpan Pinjam masih merupakan penghasilan jasa yang masih tetap dapat diandalkan pada Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) Kota Bandung.
- b. Unit Usaha Barang sudah tidak dapat diandalkan pada Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) Kota Bandung dapat menghasilkan jasa.
- c. Unit Usaha Pengadaan Arisan Koperasi penghasilan usaha yang dapat menghasilkan jasa bagi Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) Kota Bandung kedua setelah Unit Usaha Simpan Pinjam.

#### **4.1.2 Analisis Deskriptif**

Dalam analisis deskriptif ini, yang akan diuraikan oleh penulis adalah berdasarkan dari tinjauan yang dilakukan di Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) khusus dalam hal penerapan sak etap atas laporan keuangannya.

##### **4.1.2.1 Siklus Akuntansi Pada Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS)**

Siklus akuntansi merupakan tahapan awal dalam penyusunan laporan keuangan. Siklus akuntansi terdiri dari tahap pencatatan, tahapan pengelompokkan, tahap pengikhtisaran serta tahap pelaporan.

Tahap pencatatan terdiri dari jurnal umum. Pada tahap pengelompokkan terdiri dari buku besar. Sedangkan tahap pengikhtisaran terdiri dari penyusunan neraca saldo. Tahap pelaporan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal serta laporan arus kas.



3. Rincian Pemasukan Bulanan

Rincian Pemasukan Bulanan  
Bulan Januari 2018

Kas	Rek	lejt	Hak	Skuar	Sp	Buku	lejt	lejt	BNI	lejt
370.000										
110.000	494.400									
330.000	570.000									
	546.000									
377.000										
708.000	618.000									
330.000	550.000									
285.000	583.000									
314.000	570.000									
717.000	609.000									
	575.000									
39.000	607.000									
16.200	590.000									
26.700	637.000									
32.500	591.000									
14.700	577.000									
25.200	561.000									
16.200	622.000									
43.000	617.000									
35.700	906.000									
29.400	545.000									
27.400	566.000									
145.000	26.000	446.000								
27.000	50.000	630.000								
7.000	975.000	10.000								
79.000	100.000	1329.000	589.000	302.800	407.200	825.000	480.000	6040.000	37.680.000	706.680.000

Gambar 4.5 Rincian Pemasukan Bulanan

4. Rekap Pengeluaran Bulanan

Rekap Pengeluaran Bulanan

	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1. Saluran Kas	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000
2. Saluran Kas	1.722.000	12.755.900	1.586.000	1.586.000	1.586.000	1.586.000
3. Saluran Kas	-	3.165.000	170.000	-	-	-
4. Saluran Kas	300.846.000	232.644.400	306.935.000	232.644.000	232.644.000	232.644.000
5. Saluran Kas	100.772.000	70.245.000	163.350.000	163.350.000	163.350.000	163.350.000
6. Saluran Kas	1.700.000	4.590.000	1.750.000	1.750.000	1.750.000	1.750.000
7. Saluran Kas	137.201.400	72.923.500	128.325.500	128.325.500	128.325.500	128.325.500
8. Saluran Kas	14.200.000	35.500.000	21.400.000	21.400.000	21.400.000	21.400.000
9. Saluran Kas	67.200.000	98.800.000	95.100.000	95.100.000	95.100.000	95.100.000
10. Saluran Kas	210.100	317.700	175.000	175.000	175.000	175.000
11. Saluran Kas	176.096.475	160.081.325	140.997.738	140.997.738	140.997.738	140.997.738
12. Saluran Kas	1.034.000	-	-	-	-	-
13. Saluran Kas	-	1.000.000	-	-	-	-
14. Saluran Kas	-	600.000	1.080.000	1.080.000	1.080.000	1.080.000
15. Saluran Kas	-	-	610.752	610.752	610.752	610.752
16. Saluran Kas	-	-	205.275	205.275	205.275	205.275
17. Saluran Kas	-	-	3.687.000	3.687.000	3.687.000	3.687.000
18. Saluran Kas	-	-	-	-	-	-
19. Saluran Kas	-	-	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000
20. Saluran Kas	-	-	400.000	400.000	400.000	400.000
21. Saluran Kas	196.550	193.500	199.500	199.500	199.500	199.500
22. Saluran Kas	70.000	70.000	70.000	70.000	70.000	70.000
23. Saluran Kas	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000
24. Saluran Kas	5.000	15.000	50.000	50.000	50.000	50.000
25. Saluran Kas	15.000	270.000	-	-	-	-
26. Saluran Kas	93.000	253.000	7.000	7.000	7.000	7.000
27. Saluran Kas	44.299	41.262	44.548	44.548	44.548	44.548
28. Saluran Kas	-	175.000	70.000	70.000	70.000	70.000
29. Saluran Kas	8.070.000	8.070.000	8.070.000	8.070.000	8.070.000	8.070.000
30. Saluran Kas	480.000	480.000	480.000	480.000	480.000	480.000
31. Saluran Kas	8.950.000	9.150.000	5.132.000	5.132.000	5.132.000	5.132.000
32. Saluran Kas	-	-	-	-	-	-
33. Saluran Kas	-	-	-	-	-	-
34. Saluran Kas	-	-	-	-	-	-
Total Jumlah	872.518.950	734.490.750	859.568.368	901.538.900		

Gambar 4.6 Rekap Pengeluaran Bulanan

## 5. Rekap Pemasukan Bulanan

1. Rekap Pemasukan Bulanan Tahun Buku 2018							
Yana Terkirim	Januari	Februari	Maret	April	Mai	Juni	Jumlah
1. Pemasukan Pokok	50.000	100.000	75.000	50.000			
2. Pemasukan Sisa	21.251.000	15.281.400	14.957.400	14.575.500			
3. Pemasukan Sisa Koperasi	393.500	286.000	286.000	286.000			
4. Pemasukan Berbagi	-	-	-	-			
5. Pemasukan Tabung	304.733.000	303.809.400	438.538.500	344.533.300			
6. Cicilan Sisa	120.437.000	121.325.000	105.195.500	117.527.000			
7. Cicilan Berbagi	586.200	480.000	480.000	480.000			
8. Cicilan Kasbon Logistik	5.390.000	5.040.000	3.450.000	3.160.000			
9. Cicilan Kasbon Koperasi	188.888.450	75.242.432	72.410.000	65.462.285			
10. Kasbon Koperasi	37.370.000	37.680.000	16.858.000	25.160.000			
11. Kasbon Koperasi	-	3.340.000	77.278.000	54.730.000			
12. Kasbon Koperasi Kredit	311.500	226.000	226.000	226.000			
13. Pengembalian dari Bank BNI	149.544.295	157.541.265	188.082.348	208.044.823			
14. Kas Tabung	15.071.200	15.745.000	16.535.000	20.338.000			
15. Kas Administrasi	2.479.500	609.000	609.000	2.279.000			
16. Kas Barang	258.200	140.000	140.000	138.000			
17. Kas Koperasi	30.000	31.000	164.100	55.200			
18. Kas Bank BNI	86.475	81.300	97.738	85.112			
19. Kas Koperasi	1.600.000	21.600.000	1.000.000	1.775.000			
20. Kas Listrik	-	-	100.000	100.000			
21. Kas Sisa	-	-	400.000	-			
22. Kas Sisa Kon Penj Kredit	-	-	-	41.300			
<b>Total Jumlah</b>	<b>870.743.200</b>	<b>735.279.000</b>	<b>860.543.068</b>	<b>901.404.700</b>			

Gambar 4.7 Rekap Pemasukan Bulanan

Pada pelaksanaan siklus akuntansi Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) ada beberapa tahapan siklus akuntansi yang tidak dilakukan oleh pihak KOPPALIS yakni proses pencatatan tidak dilakukannya pencatatan jurnal serta pencatatan ayat jurnal ke buku besar. Dan tidak melakukan proses pengikhtisaran neraca saldo. Akan tetapi KOPPALIS hanya melakukan proses pengelompokan data transaksi kemudian melakukan tahap pelaporan.

Dari penjelasan serta gambar diatas dapat disimpulkan bahwa Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) pada pelaksanaan siklus akuntansi hanya beberapa tahapan siklus akuntansi yakni proses pengelompokan data transaksi serta pelaporan.

#### **4.1.2.2 Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Laporan Keuangan Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS)**

Laporan keuangan adalah laporan hasil akhir dari kegiatan usaha dalam satu periode akuntansi. Laporan keuangan dibuat bertujuan untuk mengetahui keadaan keuangan dan kondisi perusahaan serta sebagai dasar untuk menentukan kebijakan-kebijakan ditahun mendatang. Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis yang pada tahun 1980 menjalankan kegiatan intermediasi dana dengan mengumpulkan dana dari seluruh anggota koperasi dalam bentuk tabungan maupun simpanan berjangka untuk kembali didistribusikan kepada anggota yang membutuhkan dana pinjaman. Berdasarkan hal ini terlihat jelas bahwa Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan karena belum mendaftarkan diri sebagai perusahaan publik, sehingga Koperasi ini hanya bertanggung jawab atas dana anggota-anggotanya.

SAK ETAP paragraf 3.12 dan 3.9 menyatakan bahwa laporan keuangan entitas meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang harus diungkapkan secara komparatif dengan periode sebelumnya. KOPPALIS telah menerapkan pengungkapan secara komparatif dengan periode sebelumnya, yaitu 2016 dan 2017.

Kemudian berkaitan dengan penerapan SAK ETAP secara penuh, SAK ETAP dalam paragraf 3.3 menyebutkan bahwa laporan keuangan menyajikan posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas secara wajar dan harus membuat suatu pernyataan eksplisit dan secara penuh atas kepatuhan

tersebut dalam catatan atas laporan keuangan. Namun, dalam penerapannya Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis pada laporan catatan atas laporan keuangan (CALK) belum sesuai dengan SAK ETAP.

Berikut laporan keuangan Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) :

1) Neraca Khusus Simpan Pinjam

KOPERASI PEDAGANG PASAR CIHAURGEULIS (KOPPALIS)						
KOTA BANDUNG						
NERACA KHUSUS SIMPAN PINJAM						
PERIODE PER 31 DESEMBER 2017						
	Perkiraan	31/12/2017	31/12/2016	Perkiraan	31/12/2017	31/12/2016
1.	ASET LANCAR			2.	HUTANG	
1.	Kas Lancar			1.	Hutang Jangka Pendek	
1	Kas Setara Kas	Rp 1.000.000	Rp 1.200.000	1	Simpanan Sukarela	Rp 1.032.156.523
2	Bank BNI Perintis	Rp 124.825.750	Rp 1.200.000	2	Simpanan Hari Koperasi	Rp 100.106.900
3	Bank Amanah Rabaniya	Rp 8.100.000	Rp 14.580.000	3	Dana Kesehatan	Rp 1.843.747
	Jumlah	Rp 133.925.750	Rp 16.980.000	4	Dana Kematian	Rp 9.148.000
2.	Piutang Lancar			5	Dana Resiko	Rp 51.346.715
1	Unit Simpan Pinjam	Rp 1.897.731.909	Rp 1.930.572.879	6	Dana Asuransi	Rp 3.597.750
2	Unit Barang	Rp 17.525.900	Rp 16.881.000	7	Dana Untuk RAT	Rp 10.000.000
3	Unit Kasbon Anggota	Rp 12.800.000	Rp 3.100.000		Jumlah	Rp 1.208.199.635
4	Unit Kasbon Arisan	Rp 7.040.000	Rp 11.765.000	2.	Hutang Jangka Panjang	
5	Unit Arisan Koperasi	Rp 152.910.000	Rp 474.480.000	1	Dana Pajak Psl 25	Rp 828.945
	Jumlah	Rp 2.088.007.809	Rp 2.436.798.879	2	Berjangka	Rp 38.500.000
	Aset Tetap				Jumlah	Rp 39.328.945
3.	1 Bangunan Kantor	Rp 5.884.118	Rp 6.537.908	3.	Dana Dana dari SHU	
	2 Gudang	Rp 16.447.145	Rp 18.274.605	1	Pendidikan	Rp 14.251.341
	3 Perakatan Kantor	Rp 5.902.431	Rp 6.558.812	2	Pembangunan Kerja	Rp 7.811.824
	4 Perlengkapan Komputer	Rp 5.902.431	Rp 6.558.813	3	Sosial	Rp 10.408.557
	Jumlah	Rp 34.136.125	Rp 37.930.138	4	Pengurus	Rp -
	Asset Lainnya			5	Karyawan	Rp -
4.	1 Bank Muamalat	Rp 200.000	Rp 200.000	6	Anggota	Rp -
	2 Puskoppas Jabar	Rp 450.000	Rp 450.000		Jumlah	Rp 32.471.722
	3 Koperasi Penjamin Kredit	Rp 7.880.000	Rp 7.480.000	4.	Ekuitas	
	Jumlah	Rp 8.530.000	Rp 8.130.000	1	Simpanan Pokok	Rp 9.624.000
				2	Simpanan Wajib	Rp 576.542.724
				3	Dana Cadangan	Rp 97.325.140
					Jumlah	Rp 678.491.864
				5	Penyetoran Modal	
				1	Moda Disetor	Rp 300.000.000
					Jumlah	Rp 300.000.000
				6.	Sisa Hasil Usaha (SHU)	
				1	SHU Tahun Lalu	Rp -
				2	SHU Tahun Berjalan	Rp 6.107.518
					Jumlah	Rp 6.107.518
	TOTAL ASSET	Rp 2.264.599.684	Rp 2.449.839.017		TOTAL HUTANG & MODAL	Rp 2.264.599.684
						Rp 2.499.839.017

Gambar 4.8 Neraca Khusus Simpan Pinjam

Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis menyajikan aset di dalam neraca berdasarkan likuiditas pos aset, yaitu aset lancar dan aset tetap. Hal ini dirasa lebih informatif bagi pengguna laporan keuangan. Pos-pos yang disajikan oleh KOPPALIS antara lain adalah kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, aset tetap, utang usaha dan utang lainnya, kewajiban diestimasi, dan ekuitas. Tidak adanya pos persediaan karena koperasi ini bergerak di bidang usaha

simpan pinjam dan tidak ada pos properti investasi karena semua properti milik koperasi dan tidak ada yang merupakan hak dari *lesse*.

## 2) Rugi dan Laba

KOPERASI PEDAGANG PASAR CIHAURGEULIS (KOPPALIS)							
KOTA BANDUNG							
RUGI DAN LABA							
PERIODE PER 31 DESEMBER 2017							
	Perkiraan	31/12/2017	31/12/2016	Perkiraan	31/12/2017	31/12/2016	
1	Pengeluaran Biaya Untuk :			2	Pendapatan Jasa Dari :		
1	Listrik	Rp 2.984.000	Rp 1.097.300	1	Jasa Pinjaman	Rp 226.181.100	Rp 243.851.000
2	Telepone	Rp 822.850	Rp 882.200	2	Administrasi	Rp 14.427.000	Rp 15.960.000
3	Konsumsi	Rp 662.500	Rp 872.200	3	Jasa Arisan	Rp 40.367.200	Rp 12.534.000
4	ATK	Rp 2.059.000	Rp 1.633.000	4	Jasa Barang	Rp 2.759.400	Rp 2.321.700
5	Ongkos Transport	Rp 1.006.700	Rp 662.000	5	Jasa Gudang	Rp 3.800.000	Rp 4.950.000
6	Ongkos Perbaikan	Rp -	Rp 215.000	6	Jasa Asuransi	Rp 830.400	Rp 821.804
7	Jasa Simpanan Anggota	Rp 19.361.800	Rp 28.947.100	7	Jasa Bank BNI	Rp 412.036	Rp 350.362
8	Cetakan	Rp 1.400.000	Rp 5.800.000	8	Jasa Tambahan	Rp 195.400	Rp 238.000
9	Honor Pengurus	Rp 96.840.000	Rp 82.992.000	9	Jasa Listrik	Rp 1.280.000	Rp -
10	Honor Pengawas	Rp 5.760.000	Rp 6.600.000	10	SHU Kop. Penj. Kredit	Rp 84.700	Rp -
11	Gaji Karyawan	Rp 103.782.000	Rp 93.425.000				
12	Premi	Rp 910.000	Rp 560.000				
13	THR Paket Anggota	Rp 12.120.700	Rp 19.656.600				
14	THR Staff Karyawan	Rp 20.272.500	Rp 17.950.000				
15	Biaya Bank BNI	Rp 341.164	Rp 371.456				
16	Penghapusan Jasa	Rp 550.000	Rp 180.000				
17	Biaya RAT	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000				
18	Bangunan Kantor	Rp 653.790	Rp 726.434				
19	Gudang	Rp 1.827.460	Rp 2.030.511				
20	Peralatan Kantor	Rp 655.881	Rp 822.090				
21	Perlengkapan Kantor	Rp 655.881	Rp 822.090				
22	Komputer	Rp 734.547	Rp 260.608				
23	SHU Sebelum Pajak	Rp 6.938.463	Rp 4.530.277				
	Pajak	Rp 828.945	Rp 828.945				
24	SHU Setelah Pajak	Rp 6.107.518	Rp 3.701.332				
	Jumlah	Rp 290.337.236	Rp 281.035.866		Jumlah	Rp 290.337.236	Rp 281.035.866

Gambar 4.9 Rugi dan Laba

Laporan laba rugi disusun untuk memberikan gambaran atas kinerja entitas dalam satu periode akuntansi, dalam KOPPALIS penyusunan laporan laba rugi dilakukan dalam satu tahun atau periode akuntansi. Penyajian pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi disajikan sesuai jumlah pendapatan yang diterima pada tahun berjalan dan beban yang dikeluarkan pada tahun berjalan. KOPPALIS membagi pendapatan menjadi lebih rinci berdasarkan jenis jasa yang diberikan.

Laporan laba rugi disajikan KOPPALIS setiap periode menunjukkan penghasilan dan beban koperasi. Akan tetapi dilihat dari laporan laba rugi menunjukkan bahwa penghasilan disajikan tidak diklasifikasikan, seperti pendapatan operasional maupun non operasional. KOPPALIS juga tidak mengklasifikasikan beban menurut fungsinya.

3) Laporan Perubahan Ekuitas (Modal)

<b>KOPERASI PEDAGANG PASAR CIHAURGEULIS (KOPPALIS)</b>			
<b>KOTA BANDUNG</b>			
<b>PERUBAHAN EKUITAS (MODAL)</b>			
<b>PERIODE PER 31 DESEMBER TAHUN BUKU 2017</b>			
No	Pos-Pos Ekuitas	Periode Per 31 Desember 2017	
	Ekuitas Awal Periode		Rp 887.700.531
	Penyetoran :		
1	Simpanan Pokok	Rp 750.000	
2	Simpanan Wajib	Rp 175.263.650	
3	Cadangan	Rp -	
4	SHU Bersih	Rp 6.107.518	
	Jumlah Setoran	Rp 182.121.168	
	Penarikan :		
1	Simpanan Pokok	Rp 500.000	
2	Simpanan Wajib	Rp 64.412.918	
3	Cadangan	Rp -	
4	SHU Bersih	Rp -	
	Jumlah Penarikan	Rp 64.912.918	
	Ekuitas Akhir Periode		Rp 1.004.908.781

Gambar 4.10 Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas pada Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis terbagi menjadi dua bagian ada penyetoran dan penarikan dana, didalam bagian tersebut pos yang wajib ada hanyalah simpanan pokok, simpanan wajib, cadangan, SHU bersih, saldo awal dan akhir masing-masing ekuitas. Simpanan pokok dan simpanan wajib berasal dari anggota koperasi sendiri, serta SHU bersih yang berasal dari perhitungan selisih hasil usaha. Tidak adanya pos wajib lainnya

dikarenakan memang tidak dilakukannya koreksi, ataupun perubahan kebijakan yang dapat mempengaruhi ekuitas.

4) Laporan Arus Kas Masuk dan Arus Kas Keluar

<b>KOPERASI PEDAGANG PASAR CIHAURGEULIS (KOPPALIS)</b>			
<b>KOTA BANDUNG</b>			
<b>LAPORAN ARUS KAS MASUK</b>			
<b>PERIODE PER 31 JANUARI TAHUN BUKU 2017 sd PERIODE PER 31 DESEMBER 2017</b>			
Keterangan			Jumlah
Arus Kas Masuk			
Saldo Awal			Rp 1.258.000
1	Penerimaan Simpanan Pokok		Rp 750.000
2	Penerimaan Simpanan Wajib		Rp 175.263.650
3	Penerimaan Simpanan Hari Koperasi		Rp 14.601.000
4	Penerimaan Simpanan Berjangka		Rp 71.300.000
5	Penerimaan Simpanan Sukarela		Rp 4.227.481.200
6	Penerimaan Cicilan Pinjaman dari		Rp 1.809.066.954
1	Unit Simpan Pinjam	Rp 1.764.948.352	
2	Unit Barang Niaga	Rp 12.053.600	
3	Unit Kasbon Anggota	Rp 32.065.000	
7	Penerimaan dari Arisan Koperasi		Rp 2.394.813.779
1	Tagihan Arisan Koperasi	Rp 1.313.882.779	
2	Kasbon Arisan	Rp 279.271.000	
3	Pendapatan Arisan	Rp 801.660.000	
8	Penerimaan Dana Asuransi Kredit		Rp 6.570.500
9	Penerimaan SHU Koperasi Penjamin Kredit		Rp 400.000
10	Penerimaan dari Bank BNI Perintis		Rp 1.227.472.384
11	Dari Penerimaan Usaha Koperasi		Rp 290.237.636
1	Jasa Simpan Pinjam	Rp 226.181.500	
2	Jasa Administrasi	Rp 14.427.000	
3	Jasa Barang	Rp 2.759.400	
4	Jasa Gudang	Rp 3.800.000	
5	Jasa Listrik	Rp 1.280.000	
6	Jasa Koperasi Penjamin Kredit	Rp 84.700	
7	Jasa Asuransi Kredit	Rp 830.400	
8	Jasa Arisan Koperasi	Rp 40.367.200	
9	Jasa Bank BNI Perintis	Rp 312.036	
10	Jasa Tambahan	Rp 195.400	
Jumlah Penerimaan Kas Tahun 2017			Rp 10.217.957.103
Jumlah Seluruh Penerimaan Kas Tahun 2017			Rp 10.219.215.103

Gambar 4.11 Laporan Arus Kas Masuk

<b>KOPERASI PEDAGANG PASAR CIHAURGEULIS (KOPPALIS)</b>			
<b>KOTA BANDUNG</b>			
<b>LAPORAN ARUS KAS KELUAR</b>			
<b>PERIODE PER 31 JANUARI TAHUN BUKU 2017 sd PERIODE PER 31 DESEMBER 2017</b>			
	Keterangan		Jumlah
<b>Arus Kas Keluar</b>			
1	Pengeluaran Simpanan Pokok	Rp	500.000
2	Pengeluaran Simpanan Wajib	Rp	74.355.400
3	Pengeluaran Simpanan Hari Koperasi	Rp	19.463.000
4	Pengeluaran Simpanan Berjangka	Rp	198.500.000
5	Pengeluaran Simpanan Sukarela	Rp	4.393.667.500
6	Pengeluaran Pinjaman Pinjaman Untuk	Rp	1.855.345.000
	1 Unit Simpan Pinjam	Rp	1.800.881.500
	2 Unit Barang Niaga	Rp	12.698.500
	3 Unit Kasbon Anggota	Rp	41.765.000
7	Pengeluaran Arisan Koperasi Untuk	Rp	2.011.271.941
	1 Unit Simpan Pinjam	Rp	1.087.975.941
	2 Unit Kasbon Arisan	Rp	274.546.000
	3 Unit Arisan Koperasi	Rp	648.750.000
8	Pengeluaran Bayar Wajib Koperasi Penj. Kredit	Rp	400.000
9	Pengeluaran Bei Peralatan Kantor	Rp	8.800.000
10	Pengeluaran Dana Asuransi Kredit	Rp	3.973.200
11	Pengeluaran ke Bank BNI Perintis	Rp	1.353.594.103
12	Pengeluaran Pajak Psl 25 Badan	Rp	828.945
13	Pengeluaran Biaya RAT Tahun Buku 2016	Rp	10.000.000
14	Pengeluaran Kekurangan Biaya RAT Tahun 2016 (Dana Pembangunan Daerah Kerja)	Rp	4.068.000
15	Pengeluaran Komputerisasi Koperasi (Dana Pembangunan Kerja)	Rp	5.000.000
16	Pengeluaran Biaya Sertifikat Hilang (Dana Pembangunan Kerja)	Rp	2.000.000
17	Pengeluaran Sumbangan dan Kado (Dana Sosial)	Rp	2.140.000
18	Pengeluaran Dana Kematian Anggota	Rp	4.500.000
19	Pengeluaran Dana Pendidikan Dekopinda	Rp	400.000
20	Pengeluaran Biaya Usaha Koperasi Untuk	Rp	268.582.214
	1 Listrik	Rp	2.984.000
	2 Telepone	Rp	831.850
	3 Ongkos Transportasi	Rp	1.006.700
	4 ATK	Rp	1.059.000
	5 Cetakn	Rp	1.400.000
	6 Premi	Rp	910.000
	7 Jasa Simpanan Anggota	Rp	20.361.800
	8 Konsumsi	Rp	662.500
	9 Biaya Bank BNI Perintis	Rp	341.164
	10 Penghapusan Jasa Pinjaman	Rp	550.000
	11 THR Paket ke Anggota	Rp	12.120.700
	12 THR Staff Karyawan	Rp	20.272.500
	13 Honor Pengurus	Rp	96.540.000
	14 Honor Pengawas	Rp	5.760.000
	15 Gaji Pengawas	Rp	103.782.000
	<b>Jumlah Pengeluaran Kas Tahun Buku 2017</b>		<b>Rp 10.217.389.303</b>
	<b>Saldo Akhir Tahun 2017</b>		<b>Rp 1.825.800</b>

Gambar 4.12 Laporan Arus Kas Keluar

Pada laporan arus kas Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis dibagi menjadi dua bagian arus kas masuk dan arus kas keluar. Penyusunan laporan arus kas yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan dimulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Pada kenyataannya penyusunan laporan arus kas di KOPPALIS dipisah-pisah yang mana arus kas masuk berisi pos-pos penerimaan dari setiap aktivitas koperasi, sedangkan arus kas keluar berisi pos-pos pengeluaran dari setiap aktivitas koperasi.

## 5) Catatan Atas Laporan Keuangan

**KOPERASI PEDAGANG PASAR CIHAURGEULIS (KOPPALIS)  
KOTA BANDUNG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 2017**

**I. Gambaran Umum**

## 1. Sejarah Singkat

Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) Kota Bandung berkedudukan di Lantai 2 Pasar Cihaurgeulis Blok A-64 Jalan Surapati No.124 Kelurahan Sukaluyu Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung Provinsi Jawa Barat. Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) Kota Bandung didaftarkan pada Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kota Bandung dengan Badan Hukum Nomor 7173/BH/DK-10/1.

Anggota Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) Kota Bandung adalah penduduk yang bertempat tinggal di Kelurahan Sukaluyu Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung dan sekitarnya.

## 2. Visi : Dari anggota untuk anggota

## Misi :

- 1) Mengajak seluruh potensi yang ada dalam masyarakat dengan tanpa membedakan suku, ras, golongan, dan agama agar dapat bersatu pada dan beritikad baik dalam wadah koperasi.
- 2) Membantu para pedagang kecil dalam permodalan demi kelancaran usaha sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mereka dan keluarganya.
- 3) Turut membantu kegiatan usaha secara aktif dengan mengajak mitra lainnya baik BUMN, Swasta, Perbankan maupun gerakan Koperasi Lainnya.

**II. Organisasi**

## a. Rapat Anggota

Rapat Anggota Tahunan (RAT) merupakan perlengkapan Organisasi yang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Rapat Anggota Tahunan (RAT) diselenggarakan minimal 1 kali dalam satu tahun, sebagai pertanggung jawaban pengurus terhadap anggota. Rapat Anggota Tahunan (RAT) tahun buku 2017 dilaksanakan tanggal 15 Maret 2018 di Halaman Kantor KOPPALIS Lantai 2 Pasar Cihaurgeulis Blok A-26 atau Jalan Surapati (Suci) No.124 Kelurahan Sukaluyu Kecamatan Cibeunying Kota Bandung.

## b. Pengurus

Susunan pengurus Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) Kelurahan Sukaluyu Kecamatan Cibeunying Kota Bandung sebagai berikut :

1. Ketua : H.U Yusup
2. Sekertaris : Nanan Achmad
3. Bendahara : H. Entis Sutisna

## c. Pengawas

Susunan pengawas Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) Kelurahan Sukaluyu Kecamatan Cibeunying Kota Bandung perakhir tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Ketua : H. Dudeng Sopimandi
2. Anggota : H. Teten Jaenudin
3. Anggota : Dadang Somatri, SH

## d. Karyawan Pendamping

Susunan karyawan para Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) Kota Bandung sebagai berikut :

1. Administrasi Pembukuan : Teti Eprillawati
2. Kasir : Rosyanti
3. Kolektor : Suwarni
4. Komputer 1 : Hendra Suherman
5. Komputer 2 : Siti Nuraeni

## e. Anggota

Sampai akhir tahun 2017 jumlah anggota Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) Kota Bandung sebagai berikut :

- Anggota wanita : 183 orang anggota
- Anggota laki-laki : 177 orang anggota

## f. Unit Usaha

Unit usaha yang dikelola oleh Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) Kota Bandung pada tahun buku 2017 adalah sebagai berikut :

1. Unit simpan pinjam
2. Unit barang niaga
3. Unit arisan koperasi

Persentase penyusutan pertahun masing-masing golongan asset tetap adalah :

- | 1. Golongan as settetap | persusutan per tahun |
|-------------------------|----------------------|
| 1) Bangunan Kantor      | 10%                  |
| 2) Gudang               | 10%                  |
| 3) Peralatan Kantor     | 10%                  |
| 4) Perlengkapan Kantor  | 10%                  |
| 5) Komputer             | 10%                  |

## Potensi Wilayah Kerja

Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) Kota Bandung mempunyai daerah kerja yang terdiri dari daerah kerja di Pasar Inpres Cihaurgeulis Kelurahan Sukaluyu Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung Provinsi Jawa Barat

Gambar 4.13 Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada paragraf 8.1-8.3 SAK ETAP menyebutkan bahwa catatan atas laporan keuangan (CALK) berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Namun, dalam penerapannya Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) belum sesuai SAK ETAP, hanya menyajikan gambaran umum koperasi dan organisasi yang terlibat dalam kepengurusan koperasi.

## **4.2 Pembahasan**

Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis didirikan pada tahun 1980, bermula dari kumpulan arisan para pedagang pasar. Seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan usaha, maka pada tahun 1980 Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis mengajukan legalitas yang berbentuk Badan Hukum Koperasi.

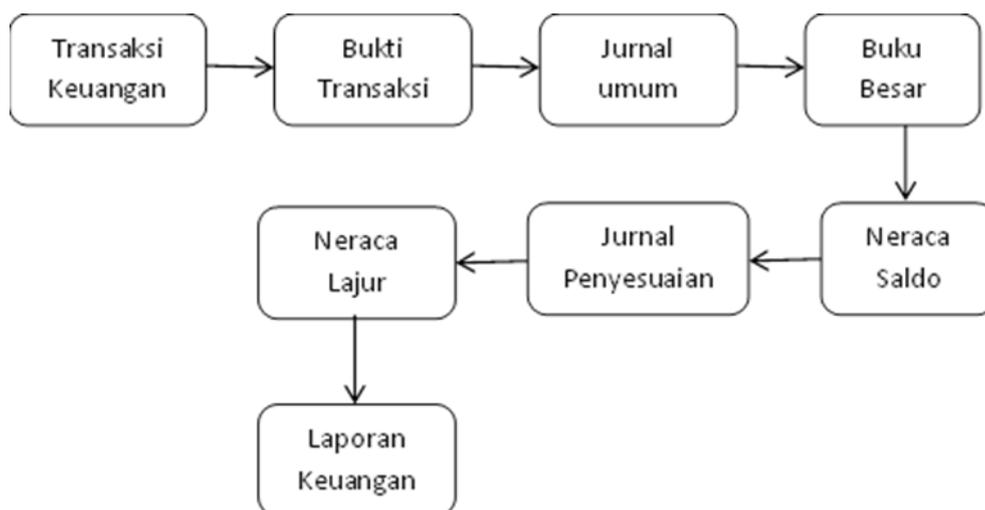
Secara umum pengelolaan organisasi, usaha, administrasi usaha yang dilakukan oleh pengurus koperasi sudah dilaksanakan cukup baik. Sedangkan untuk penyusunan laporan keuangan juga sudah dilakukan dengan baik dan cukup lengkap hanya saja masih perlu penyempurnaan misalnya belum semua transaksi dilakukan dengan menggunakan akrual basis.

### **4.2.1 Siklus Akuntansi Pada Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS)**

Sebelum masuk pada tahap pelaporan keuangan, ada beberapa tahapan yang harus dilalui terkait dengan pelaporan keuangan. Tahapan siklus akuntansi sangat penting dalam penyusunan laporan keuangan. Karena pada hakikatnya

laporan keuangan merupakan produk akhir dari kegiatan akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan.

Berikut tahapan siklus akuntansi menurut Ryan Ariefiansyah dan Miyosi Margi Utami (2013:22) yang harus dilakukan sebuah perusahaan sebelum proses penyusunan laporan keuangan :



4.14 Gambar Siklus Akuntansi

Pada tahap siklus akuntansi diatas yang pertama adalah transaksi keuangan. Tahapan ini telah dilakukan oleh KOPPALIS. Tahapan yang kedua adalah bukti transaksi, pada tahapan ini KOPPALIS telah melakukannya. Yang ketiga yaitu jurnal umum, pada tahap ini KOPPALIS tidak melakukannya atau tidak membuat jurnal umum. Yang keempat adalah pencatatan buku besar, pada tahapan ini pun KOPPALIS tidak membuat pencatatan buku besar. Kelima adalah neraca saldo pada tahapan ini pun KOPPALIS tidak membuat neraca saldo. Keenam adalah jurnal penyesuaian, pada tahapan ini KOPPALIS tidak membuat jurnal penyesuaian. Ketujuh yaitu neraca lajur, pada tahapan ini pun KOPPALIS kembali tidak melakukannya lagi. Yang terakhir adalah penyusunan laporan

keuangan. Pada tahapan ini laporan keuangan yang disusun terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan. KOPPALIS telah melakukan tahapan laporan keuangan.

Hasil perbandingan antara tinjauan penulis dengan teori siklus akuntansi, KOPPALIS belum sesuai dengan standar yang ada karena KOPPALIS hanya menyajikan transaksi keuangan, kemudian hanya menggolongkan atau mengelompokkan dari setiap transaksinya, dan melakukan proses pelaporan saja. Laporan keuangan yang dihasilkan KOPPALIS meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

#### **4.2.2 Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS)**

Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis belum sepenuhnya menerapkan SAK ETAP untuk laporan keuangannya. Berikut adalah pembahasan atas laporan keuangan KOPPALIS :

##### **A. Neraca**

Dalam SAK ETAP laporan neraca menyajikan aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu. Dimana pos-pos minimal mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang tak tertagih dan piutang lain-lain, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban di estimasi, dan ekuitas. Namun urutan dan format pos tidak ditentukan oleh SAK ETAP.

Dalam neraca Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis tidak terdapat pos piutang tak tertagih karena koperasi ini jika ada yang meminjam dan orang yang bersangkutan telah meninggal maka dianggap lunas peminjamannya, tidak ada pos persediaan karena koperasi ini bergerak dibidang usaha simpan pinjam, tidak ada pos properti investasi karena koperasi ini tidak melakukan sewa gedung untuk unit-unit yang ada pada koperasi, melainkan hanya menjalankan usahanya ditempat usahanya yang telah disediakan. Kewajiban di estimasi adalah kewajiban yang waktu dan jumlahnya belum pasti sehingga memerlukan estimasi dan koperasi ini tidak memiliki kewajiban diestimasi tersebut.

Penyajian neraca terdiri dari beberapa klasifikasi, yaitu :

1. Klasifikasi aset lancar dan aset tetap.

Entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar apabila :

- a. Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas;
- b. Dimiliki untuk diperdagangkan;
- c. Diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; atau
- d. Berupa kas atau setara kas kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk

menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Neraca Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis dalam penyajian pos aset lancar, tidak sesuai dengan klasifikasi SAK ETAP karena ada akun piutang khusus yang ada tersaji pada pos aset lancar, seharusnya akun tersebut disajikan pada pos aktiva lain-lain.

2. Klasifikasi hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang.

Entitas mengklasifikasikan kewajiban sebagai kewajiban jangka pendek apabila :

- a. Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas;
- b. Dimiliki untuk diperdagangkan;
- c. Kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; atau
- d. Entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis telah menyajikan pos kewajiban lancar sesuai dengan klasifikasikan kewajiban lancar yang diatur dalam SAK ETAP dimana kewajiban lancar tersebut akan diselesaikan dalam jangka waktu paling lambat 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

## B. Laporan Laba Rugi

Dalam SAK ETAP paragraf 5.3 laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut : (1) pendapatan, (2) beban keuangan, (3) bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, (4) beban pajak, dan (5) laba atau rugi neto. Dalam penyajian laporan laba rugi Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis tidak terdapat akun atau pos bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, yang dapat dilihat pada penyajian laporan laba rugi. Penyajian pos atau judul dan sub jumlah lainnya pada laporan laba rugi, belum sesuai dengan SAK ETAP. Akun beban pajak terdapat dalam laporan laba rugi yang menunjukkan bahwa Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis telah memenuhi kewajiban membayar pajak sebagaimana yang telah diwajibkan dalam SAK ETAP.

SAK ETAP juga mewajibkan format laporan keuangan laba rugi entitas dengan menggunakan analisa sifat beban dan analisa fungsi beban. Di dalam kedua metode analisa tersebut, tidak diperkenankan untuk membandingkan pendapatan dengan piutang usaha dan selisih persediaan akhir bulan lalu dengan bulan berjalan. Dalam penyajian laporan laba rugi, Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis tidak menggunakan analisa sifat beban. Tetapi koperasi melakukannya dengan menggabungkan beban menjadi satu, dan pos beban dengan pendapatan dilakukan dengan cara terpisah.

### C. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi tahun berjalan, pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan, dan rekonsiliasi jumlah-jumlah tercatat awal dan akhir periode dari komponen ekuitas. Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis tidak semua komponen tersebut tersedia dalam laporan perubahan ekuitas, laporan yang tersedia hanyalah simpanan pokok, wajib, cadangan dan SHU bersih, saldo awal dan akhir periode masing-masing ekuitas. Tidak adanya pos wajib lainnya dikarenakan memang tidak dilakukannya distribusi, koreksi, ataupun perubahan kebijakan yang dapat dipengaruhi ekuitas.

SAK ETAP mewajibkan entitas untuk menyajikan informasi sebagai berikut di dalam laporan perubahan ekuitas: saldo laba pada awal dan akhir periode serta penyajian kembali laba setelah dikoreksi kesalahan atau perubahan kebijakan.

### D. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis belum menyajikan sesuai dengan pengklasifikasian tersebut, tetapi koperasi

mengklasifikasikan laporan arus kas menjadi 2 (dua) laporan arus kas masuk dan laporan arus kas keluar.

Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan entitas. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa dan kondisi lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi. Contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah :

- a. Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa;
- b. Penerimaan kas dari *royalti, fees*, komisi dan pendapatan lain;
- c. Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa;
- d. Pembayaran kas kepada dan atas nama karyawan;
- e. Pembayaran kas atau restitusi pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi;
- f. Penerimaan dan pembayaran kas dari investasi, pinjaman, dan kontrak lainnya yang dimiliki untuk tujuan perdagangan, yang sejenis dengan persediaan yang dimaksudkan untuk dijual kembali.

Dalam penyajian laporan arus kas Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis, pada pos arus kas masuk telah sesuai dengan ketentuan SAK ETAP dimana akun-akun yang terdapat dalam pos arus kas masuk telah sesuai dengan kriteria SAK ETAP.

Arus kas dari aktifitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan

pendapatan dan arus kas masa depan. Contoh arus kas yang berasal dari aktifitas investasi adalah :

- a. Pembayaran kas untuk memperoleh aset tetap (termasuk aset tetap yang dibangun sendiri), aset tidak berwujud dan aset jangka panjang lainnya;
- b. Penerimaan kas dari penjualan aset tetap, aset tidak berwujud, dan aset jangka panjang lainnya;
- c. Pembayaran kas untuk perolehan efek ekuitas atau efek utang entitas lain dan bunga dalam *joint venture* (selain pembayaran untuk efek yang diklasifikasikan sebagai kas atau setara kas atau dimiliki untuk diperdagangkan);
- d. Penerimaan kas dari penjualan efek ekuitas atau efek utang dari entitas lain dan bunga dari *joint venture* (selain penerimaan dari efek yang diklasifikasikan sebagai setara kas atau dimiliki untuk diperdagangkan);
- e. Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain;
- f. Penerimaan kas dari pembayaran kembali uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain.

Dalam penyajian laporan arus kas Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis, pada pos arus kas keluar telah sesuai dengan SAK ETAP, yaitu akun-akun yang tersaji dalam pos arus kas keluar merupakan akun-akun yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

#### E. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan harus :

- a) Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan;
- b) Mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan; dan
- c) Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.

Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis belum menyusun catatan atas laporan keuangan menurut SAK ETAP. Seharusnya koperasi ini mencantumkan dasar penyusunan laporan keuangan serta dasar pengambilan kebijakan-kebijakan akuntansi.

Dari paparan diatas, terdapat ketidak sesuaian laporan keuangan yang disajikan Koperasi Pedagang Pasar Cihaugeulis ditinjau berdasarkan SAK ETAP, yaitu sebagai berikut :

1. Tidak adanya akun cadangan penyisihan piutang tak tertagih yang seharusnya disajikan untuk menghapus piutang khusus pada neraca.

2. Penyajian pos atau judul dan sub jumlah lainnya pada laporan laba rugi masih belum sesuai.
3. Pada laporan laba rugi, belum menganalisa sifat dan fungsi beban.
4. Laporan arus kas yang belum diklasifikasikan, seharusnya proses penyusunan laporan arus kas diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) aktifitas operasi, aktifitas investasi, dan aktifitas pendanaan.
5. Belum menyajikan catatan atas laporan keuangan yang sesuai standar.